

# PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING ( CTL )* TEHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI LINGKUNGAN HIDUP DI KELAS III SDN 3 RAJAMANDALAWETAN

Run Rin Pebriyanti<sup>1</sup>, Linda Hania Fasha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Cimahi

<sup>1</sup> [rinrinfebrianti407@gmail.com](mailto:rinrinfebrianti407@gmail.com), <sup>2</sup> [lindahania@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:lindahania@ikipsiliwangi.ac.id)

## Abstract

The research was supported by the ability to think critically students remain low in the concerned for the environment. at schoolThe many students often littering. It takes critical approach to grow the capacity to think of students in the concerned for the environmentThe approach that is used is contextual pendekantan. teaching and learningThe purpose of this research is to find the concept of learning approach using contextual ( ctl, teaching and learning similarities and differences with contextual concept pembelajaran used the teaching and learning ( ctl ) and to know relevance contextual learning model teaching and learning ( ctl. Methods used in research is descriptive qualitative using secondary data with reference to the relevant to a case or problem found according to research carried out by researchers and regarded can answer a matter already synthesis designed by researchers. beforeThe results of the study conclude that the contextual teaching and learning ( ctl ) learning is the concept that could help researchers linked a material in learning by the natural. by students in the real worldSimilarities and differences of both skripsi the researchers concluded that the method of teaching and learning contextual ( ctl ) it has in common with the teaching material to link situasi experienced by students in the real world. The difference skripsi first used the contextual teaching and learning ( ctl ) learning outcomes such as students in think critically doing it in both teaching and learning skripsi contextual ( ctl ) selected to know the impact on ability to think critically in the students concerned with the environment in implementing activity practice. maintain clean environment in schoolsRelevance of skripsi ctl model first and second having relevance to the results of research either.

**Keywords:** Contextual Teaching and Learning, Think Critically The Environment.

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah dalam sikap peduli terhadap lingkungan hidup di sekolah. Sehingga masih banyak siswa yang sering membuang sampah sembarangan. Maka dibutuhkan pendekatan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam sikap peduli terhadap lingkungan hidup. Adapun pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan *Contextual Teaching And Learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, persamaan dan perbedaan konsep pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan untuk mengetahui relevansi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan dianggap bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep pembelajaran yang bisa membantu peneliti mengaitkan sebuah materi pembelajaran dengan peristiwa yang di alami oleh siswa di dunia nyata. Persamaan dan perbedaan dari kedua skripsi tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa

metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini memiliki kesamaan untuk mengaitkan materi ajar dengan situasi yang dialami oleh siswa di dunia nyata. Perbedaannya skripsi yang pertama menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam berpikir kritis mengerjakan soal sedangkan pada skripsi kedua *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dipilih untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam sikap peduli terhadap lingkungan dalam melaksanakan kegiatan praktek menjaga kebersihan lingkungan di sekolah. Relevansi model *CTL* diantara skripsi pertama dan kedua memiliki relevansi dengan hasil penelitian yang baik.

**Kata Kunci:** *Contextual Teaching and Learning*, Berpikir Kritis, Lingkungan Hidup.

## PENDAHULUAN

Seorang guru dituntut untuk kreatif dalam pembelajaran. Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang interaktif, edukatif dan menyenangkan. Hal ini dapat guru lakukan dengan melakukan variasi dalam pembelajaran, seperti variasi model pembelajaran maupun media yang digunakan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi akan mengurangi tingkat kebosanan siswa dan akan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, guru harus membangkitkan motivasi belajar siswa terkait “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Lingkungan Hidup di Kelas III SDN 3 Rajamandalawetan”. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan salah satu strategi yang ditawarkan dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (Abdul Majid, 2013:228). Dengan konsep itu, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran serta pembelajaran yang dialaminya akan lebih bermakna. *CTL* menekankan proses pembelajaran yang berlangsung alamiah dalam bentuk pengalaman siswa, bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa di dalam pembelajaran.

### *Contextual Teaching and Learning(CTL)*

Wina Sanjaya (2010:255), mendefinisikan bahwa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh guru. Menurut Wina Sanjaya (2010, hal. 270) menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan kompetensi dengan menggunakan *CTL* guru melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti: a. Pendahuluan; (1) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari, (2) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran *CTL* yaitu: siswa dibagi dalam beberapa kelompok

sesuai dengan jumlah siswa, tiap kelompok ditugaskan untuk melakukan observasi, melalui observasi siswa ditugaskan untuk mencatat berbagai hal yang ditemukan di tempat observasi. (3) Guru melakukan tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan oleh setiap siswa. b. Inti; dilapangan: (1) siswa melakukan observasi sesuai dengan pembagian tugas kelompok, (2) siswa mencatat hal-hal yang mereka temukan di tempat mereka observasi sesuai dengan alat observasi yang telah ditentukan sebelumnya; di dalam kelas: (1) siswa mendiskusikan hasil temuan mereka sesuai dengan kelompoknya masing-masing, (2) siswa melaporkan hasil diskusi, (3) setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. c. Penutup: (1) dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan hasil observasi sesuai dengan indikator hasil belajar yang harus dicapai, (2) guru menugaskan siswa untuk membuat karangan tentang pengalaman belajar mereka.

### **Berpikir Kritis**

Berpikir kritis dalam belajar merupakan suatu proses kognitif atau tindakan mental dalam usaha memperoleh pengetahuan berdasarkan penalaran. Kemampuan berpikir kritis diperoleh melalui suatu latihan atau situasi yang sengaja disiptakan untuk merangsang seseorang berpikir secara kritis, misalnya melalui kegiatan pembelajaran (Joko, Ahdinirwanto, & Maftukhin, 2013).

### **Studi literatur**

Menggunakan penelitian studi literatur yaitu dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan dianggap bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Referensi teori yang diperoleh dengan jalan penelitian studi literatur dijadikan sebagai pondasi dasar dan alat utama bagi praktek penelitian di tengah lapangan. Dalam hal ini referensi yang digunakan peneliti adalah dua skripsi dengan penelitian dan penulis yang berdeda serta tahun penelitian yang berbeda pula. Dua skripsi ini dipilih, karena peneliti beranggapan bahwa setiap rumusan masalah dan hasil yang terdapat dalam penelitain tersebut dapat mewakili jawaban dari setiap rumusan masalah yang sudah dirancang oleh peneliti.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Hasil**

Pembelajaran dengan pendekatan CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menstimulasi, menceritakan, berdialog, bertanya jawab dan berdiskusi pada kegiatan yang dialami siswa dan menghubungkannya dengan materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa sehingga siswa akan mengeksplorasi kemampuannya dalam berpikir kritis dari pengalaman yang telah dimilikinya sehingga terciptalah ilmu atau pengetahuan baru yang bersumber dari siswa.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bens dan Ericson (2001) dalam jurnal Joko Sulianto tahun 2018 yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan CTL adalah sebuah konsep pembelajaran yang dapat membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dan memotivasi siswa untuk membuat koneksi antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dari kedua skripsi tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan CTL merupakan konsep pembelajaran yang bisa membantu peneliti mengaitkan sebuah materi pembelajaran dengan peristiwa yang di alami oleh siswa di dunia nyata, berdasarkan peristiwa tersebut maka siswa akan memperoleh pengetahuan baru dan menumbuhkan sikap berpikir kritis siswa dalam mengerjakan soal tes tertulis juga dalam melaksanakan tugas praktek.

Pada skripsi pertama terdapat dua siklus dan ditemukan kesulitan siswa berikir kritis dalam mengerjakan soal materi lingkungan hidup sehingga peneliti memberikan stimulus pada komponen inquiri dengan mengkombinasikan dengan konstruktivisme sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Sedangkan pada skripsi kedua langkah yang diambil oleh peneliti adalah dengan memberikan pemodelan langsung dalam kegiatan praktek, dalam kegiatan membuat slogan dan membuat poster peduli lingkungan sekolah sehingga siswa memiliki kemampuan untuk mengisi angket setelah melakukan kegiatan praktek. Kemampuan siswa pun meningkat setelah diberikan stimulus tujuh komponen dalam CTL tersebut.

Senada dengan hal diatas CTL adalah sebuah konsep pembelajaran yang memiliki tujuh komponen penting yakni konstruktivisme (*constructivisme*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflecting*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*) (Depdiknas, 2002:26) dalam jurnal (Joko sulianto tahun 20180.

Adapun perbedaannya adalah pada skripsi pertama CTL ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa dalam berpikir kritis dalam mengerjakan soal-soal. Sedangkan pada skripsi kedua pendekatan CTL ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam sikap peduli terhadap lingkungan khususnya lingkungan sekolah.

Relevansi antara skripsi pertama dan skripsi kedua memiliki hasil yang baik yakni pada skripsi yang pertama siswa dibimbing untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dalam mengerjakan soal tes tertulis materi lingkungan. Sedangkan pada skripsi kedua siswa dibimbing untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah.

### **Diskusi**

Pembelajaran dengan pendekatan CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menstimulasi, menceritakan, berdialog, bertanya jawab dan berdiskusi pada kegiatan yang dialami siswa dan menghubungkannya dengan materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa sehingga siswa akan mengeksplorasi kemampuannya dalam berpikir kritis dari pengalaman yang telah dimilikinya sehingga terciptalah ilmu atau pengetahuan baru yang bersumber dari siswa. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bens dan Ericson (2001) dalam jurnal Joko Sulianto tahun 2018 yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan CTL adalah sebuah konsep pembelajaran yang dapat membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dan memotivasi siswa untuk membuat koneksi antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

**KESIMPULAN**

Dari kedua skripsi tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan CTL merupakan konsep pembelajaran yang bisa membantu peneliti mengaitkan sebuah materi pembelajaran dengan peristiwa yang di alami oleh siswa di dunia nyata, berdasarkan peristiwa tersebut maka siswa akan memperoleh pengetahuan baru dan menumbuhkan sikap berpikir kritis siswa dalam mengerjakan soal tes tertulis juga dalam melaksanakan tugas praktek.

Persamaan dan perbedaan dari kedua skripsi tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa metode CTL ini memiliki kesamaan untuk mengaitkan materi ajar dengan situasi yang dialami oleh siswa di dunia nyata. Dan perbedaannya skripsi yang pertama menggunakan pendekatan CTL untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam berpikir kritis mengerjakan soal sedangkan pada skripsi kedua CTL dipilih untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam sikap peduli terhadap lingkungan dalam melaksanakan kegiatan praktek menjaga kebersihan lingkungan di sekolah.

Relevansi model CTL diantara skripsi pertama dan kedua memiliki relevansi dengan hasil penelitian yang baik. Pada skripsi pertama setelah menggunakan pendekatan CTL hasil belajar siswa di SDN Klampis Ngasem IV No. 560 Surabaya meningkat dilihat dari hasil siklus kedua dari 64,29% menjadi 92,8%. Adapun hasil pada skripsi kedua tentang pengaruh pendekatan CTL terhadap sikap peduli siswa SD Negeri Selang diperoleh skor rata-rata dari hasil pre-angket dan post-angket yang meningkat dari 133 menjadi 140.

**Ucapan Terima Kasih**

Merupakan kebahagiaan serta rasa syukur kepada Allah SWT, yang pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Heris Hendriana, M.Pd selaku Rektor IKIP Siliwangi, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
2. Ibu Dr Hj.Euis Eti Rohaeti, M.Pd selaku wakil rektor IKIP Siliwangi
3. Bapak Ruli Setiadi, M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD IKIP Siliwangi.
4. Bapak Asep Samsudin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memotivasi dan memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Linda Hania Fasha, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi dan memberi petunjuk kepada penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Staf, dan karyawan IKIP Siliwangi yang telah banyak membantu dalam perkuliahan dan penelitian yang dilaksanakan.
7. Kepala Sekolah SDN 3 Rajamandalawetan beserta staf yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Mamah, bapak, adikku Nuni Parlina dan semua keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan dorongan baik moril maupun materil untuk peneliti
9. Suamiku Dendy Irawan dan keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungan dan dorongan baik moril maupun materil untuk peneliti.
10. Rekan-rekan Mahasiswa PGSD IKIP Siliwangi angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Terlepas dari banyaknya kekurangan dalam penyusunannya, peneliti berharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan Skripsi ini.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

## REFERENSI

- Abdul Majid . (2013). *Strategi Pembelajaran* . Remaja Rosdakarya:Bandung.
- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amos Neolaka. (2011). *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif Rohman. (2012). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta :Laksbang Mediatama Yogyakarta.
- Avianto Muhtadai dkk. (2011). *Tingkatkan Taqwa melalui Kepedulian Lingkungan*. Jakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Penguru Besar Nadhatul Ulama.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Johnson, Elaine B . (2010). *CTL Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*.(Alih bahasa:Ibnu Setiawan). Bandung: Kaifa Learning.
- Gede Raka dkk. (2011). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Kadek Agus, I Wayan & A A Istri. (2014). Pengaruh Penerapan Pembelajaran PQ4R Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPS dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SD Gugus I Gianyar. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*. (Nomor 4). Hlm.1-11.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Ngainun Naim. (2012). *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- NgalimPurwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung :PT.Remaja Rosdakarya.

Suyadi. (2012). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* Bandung:  
PT. Remaja Rosdakarya

